

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kenaikan profitabilitas tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan investor tidak hanya mengutamakan profitabilitas sebagai faktor utama dalam menilai suatu perusahaan dan juga hal ini dikarenakan perusahaan menggunakan laba ditahan dan laba ditahan ini tidak dibagikan kepada para pemegang saham sehingga investor menganggap ini merupakan sinyal yang negatif dan para pemegang saham tidak perlu memperhitungkan besar kecilnya *return on asset*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Ini mengartikan bahwa semakin tinggi atau rendahnya utang yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Tinggi atau rendahnya utang yang dimiliki

oleh perusahaan tidak diperhatikan oleh investor karena investor lebih fokus dengan melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa perusahaan dalam mendanai aktiva nya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan daripada menggunakan hutang.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang besar akan memiliki kondisi yang stabil dan hal ini akan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.
4. Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan profitabilitas tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan investor tidak hanya mengutamakan profitabilitas sebagai faktor utama dalam menilai suatu perusahaan dan juga hal ini dikarenakan perusahaan menggunakan laba ditahan dan laba ditahan ini tidak dibagikan kepada para pemegang saham sehingga investor menganggap ini merupakan sinyal yang negatif dan para pemegang saham tidak perlu memperhitungkan besar kecilnya *return on asset*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. dikarenakan dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Tinggi atau rendahnya utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak

diperhatikan oleh investor karena investor lebih fokus dengan melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa perusahaan dalam mendanai aktiva nya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan daripada menggunakan hutang. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan perusahaan yang besar akan memiliki kondisi yang stabil dan hal ini akan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut pada penelitian berikutnya. Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah adanya perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan (annual report) secara lengkap setiap tahunnya serta banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian. Oleh karena itu, hal ini tidak sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti melalui penggunaan metode *purposive sampling*. Dari 26 perusahaan terdapat 3 perusahaan yang tidak mempublikasikan secara lengkap annual report secara berturut-turut pada periode 2020-2022, terdapat 1 perusahaan yang tidak menyajikan annual report dalam bentuk rupiah dan terdapat 3 perusahaan yang mengalami kerugian secara berturut-turut selama periode penelitian yang mana hal ini tidak sesuai dengan kriteria pengambilan sample.

5.3 Saran

Adapun saran peneliti untuk penelitian berikutnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat mengambil objek penelitian pada subsektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat memperoleh hasil penelitian pada objek yang lebih luas
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel independen lain seperti likuiditas, kepemilikan manajerial ataupun variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi yang lain seperti *return on equity*, *debt to equity ratio*, *PBV*, maupun proksi yang lainnya.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan analisis yang disampaikan dalam penelitian ini, terdapat implikasi positif yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat memberikan perhatian khusus terhadap faktor-faktor tersebut.

2. Investor

Dengan merujuk pada hasil penelitian ini, diharapkan investor dapat menggunakan informasi tersebut sebagai pertimbangan penting dalam proses pemilihan dan analisis investasi. Hal ini diharapkan dapat membantu investor untuk membuat keputusan yang cepat dan tepat, terutama terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Informasi ini dianggap sebagai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan investasi.